

**PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP), AUDIT *TENURE*, DAN BIAYA AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ILHAM NAFFIS RAMADHAN

NIM. 12030114120086

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ilham Naffis Ramadhan

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120086

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH REPUTASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP), AUDIT
TENURE, DAN BIAYA AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E.,M.Adv. Acc., Akt.

Semarang, 6 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

(Herry Laksito, S.E.,M.Adv. Acc., Akt.)

NIP. 19690506 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ilham Naffis Ramadhan
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120086
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH REPUTASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK (KAP), AUDIT
TENURE, DAN BIAYA AUDIT
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juli 2018

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M. Adv. Acc., Akt. (.....)
2. Faisal S.E., M.Si., Ph.D., CMA., CRP (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ilham Naffis Ramadhan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), AUDIT TENURE, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

(Ilham Naffis Ramadhan)

NIM: 12030114120086

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Sebaik-Baik Manusia Adalah Manusia Yang Dapat

Memberikan Manfaat Kepada Sesama Manusia

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga” (H.R Muslim)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Kedua orang tua saya yang selalu
memberikan semangat dan mendoakan agar
saya selalu sukses dan lancar serta tidak
melupakan ibadah*

*Keluarga, Dosen , sahabat, teman-teman
dan semua pihak yang terlibat dalam
penyusunan skripsi saya dan selalu memberi
motivasi saya*

ABSTRACT

This research is conducted in order to obtain empirical evidence and analyze the influence of Public Accountant Firm (KAP) reputation, audit tenure and audit cost toward audit quality at manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). In this research, the dependent variable that used is audit quality and the independent variables that exist are the reputation of KAP, audit tenure, and Fee audit.

The data used as object of this research is manufacture company that publishes annual report in 2014-2016 period. Based on the sample selection technique that is, by purposive sampling method, there are 153 companies that meet the criteria for determining the sample. This research using multiple linear regression analysis method that has met classical assumptions (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroskedasticity) and thereafter can be tested statistic F and statistic T test. During the observation period, the research data has met the classical assumption so it can be processed by regression analysis.

The result of hypothesis test shows that reputation of public accountant office (KAP) take effect toward audit quality. Nevertheless, audit tenure and audit fees are not proven affecting audit quality.

Keywords : Audit Quality, Audit Reputation, Audit Tenure, Fee Audit

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP), audit *tenure*, dan biaya audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit. Variabel independen yang ada pada penelitian ini adalah reputasi KAP, audit *tenure*, dan biaya audit

Data yang dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan periode 2014 - 2016. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*, terdapat 153 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas) dan setelahnya dapat dilakukan uji statistik F dan uji statistik t. Selama periode observasi menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik sehingga dapat diolah dengan analisis regresi.

Dari hasil uji hipotesis dapat menunjukkan bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun demikian, audit *tenure* dan biaya audit tidak terbukti mempengaruhi kualitas audit.

Kata Kunci : Kualitas audit, reputasi KAP, audit *tenure*, biaya audit

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan ridho-Nya sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), AUDIT TENURE, DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa kami sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga , para sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Segala upaya yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Herry Laksito, S.E.,M.Adv. Acc., Akt., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas kesempatan, bimbingan, dan motivasi yang sudah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Bapak Dr. Agus Purwanto, SE., Msi., Akt, selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat dan arahan kepada penulis.

5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses dan administrasi perkuliahan.
7. Untuk keluargaku, Bapak Mulyana dan Ibu Endang hastuti (Alm) beserta kakaku tercinta Nissia Ayu Kusuma Astuti yang selalu memberikan motivasi, memberi semangat pantang menyerah dan yang selalu mendoakan demi kesuksesan penulis.
8. Kamadiksi Universitas Diponegoro yang memberikanku penuh pengalaman berorganisasi, membuatku lebih mengerti tentang berbagi dan semoga Kamadiksi tetap Mandiri! Berprestasi!
9. Teman-teman media serta seluruh keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam periode 2016-2017 yang telah memberikan kesan dan ilmu yang menarik yang semoga dapat bermanfaat sebagai bekal menuju dunia kerja yang selalu mengajarkan kebersamaa, rasa peduli dan cara berorganisasi yang baik.
10. Teman-teman Badan Audit Kemahasiswaan (BAK) yang telah menginspirasi penulis untuk menulis skripsi dengan tema tentang audit.
11. Teman-teman seperjuangan dosen pembimbing Herry Laksito, S.E.,M.Adv. Acc., Akt. Irin, Levana, Qorry, Meri, Diyah, Firnan, Hanif, dan Indah yang sudah berjuang dan bersemangat menyelesaikan skripsi bersama.

12. Teman-teman kontrakan, Tanto, Annas, Rio, Muklas, Asep, wildan, dan Mayong yang selalu menemani hari-hari penulis selama berada di Semarang.
13. Teman-teman yang selalu direpotkan oleh penulisan, Iqbal, Galuh, Tiwi, Tio, Tsania, Ajik, Robi, yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Sahabat-sahabat terbaiku “Squisi”, Upla, Riska, Asa, Yosa, Christo, Wildan, Nathan, Ico, Bagus, Paus, Nindya, Yohana, yang selalu menemani penulis hingga bisa seperti sekarang.
15. Majid, Ali, Irsyad, Anang, Yosa, Muklas, Toni, Moosa, Bimmar, Huna, Sahabat-sahabat penulis dari SMA hingga sekarang.
16. Teman-teman Akuntansi 2014 Gembel, Kuda, Ojan, Mulvi, Daniel, Firja, Shelvi, Luthfi, dan Lili, teman yang sudah menemani penulis *traveling* selama penulis berada di Semarang.
17. Teman-teman KKN Tematik Sendang Sikucing kelompok 3 Iqbal, Ali, Fajar, Ojan, Ateng, Rana, Vaneza, Nungky, seluruh keluarga besar KKN Tematik Desa Sendangsikucing Kab. Kendal yang membuat masa-masa KKN menyenangkan, bermanfaat, dan berkesan sehingga menjadikan pengalaman yang tidak terlupakan.
18. Keluarga besar mahasiswa Bidikmisi Universitas Diponegoro.
19. Keluarga besar mahasiswa Akuntansi 2014 Universitas Diponegoro.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Kesempurnaan hanya milik Allah, sehingga penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Namun paling tidak, semoga skripsi ini sedikit dapat memberikan sumbangsih dan manfaat.

Semarang, 6 Juni 2018

Penulis

Ilham Naffis Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Kualitas Audit	14
2.1.3 Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17

2.3 Hipotesis	18
2.3.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap kualitas audit	18
2.1.2 Pengaruh Audit <i>Tenure</i> terhadap kualitas audit	20
2.1.3 Pengaruh Biaya audit terhadap kualitas audit	22
 BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
3.1.1 Variabel Dependen	24
3.1.2 Variabel Independen.....	26
3.1.3 Variabel Kontrol.....	28
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	39
4.2 Statistik Deskriptif	40
4.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.3 Uji Autokorelasi	44
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	45
4.4 Uji Hipotesis	47
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi	47
4.4.2 Uji Statistik F	48
4.4.3 Uji Statistik t	49
4.5 Analisis Data dan Interpretasi Hasil.....	50
4.5.1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit.....	51
4.5.2 Pengaruh Audit <i>Tenure</i> terhadap Kualitas Audit	51

4.5.3 Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit	52
BAB V PENUTUP	54
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Keterbatasan	54
5.3 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Rincian Penentuan Sampel	39
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T (Uji Signifikansi Individual)	49
Tabel 4.10 Ikhtisar Hasil Uji Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	60
Lampiran B Tabulasi Data	66
Lampiran C Statistik Deskriptif	77
Lampiran D Uji Asumsi Klasik	79
Lampiran E Uji Hipotesis.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu agensi yang muncul dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan melahirkan kebutuhan akan jasa audit eksternal. Sementara aktivitas sehari-hari perusahaan berada di dalam sumbu kontrol para manajer, yang mungkin atau tidak memiliki kepemilikan saham bernilai signifikan dalam perusahaan, kepemilikan perusahaan terletak pada tangan investor yang merupakan pemegang saham. Ini menyiratkan bahwa ada klaim residu mengenai sumber daya perusahaan oleh pemegang saham, dan para manajer diwajibkan untuk memberikan pengelolaan sumber daya kepada pemegang saham; biasanya melalui laporan keuangan secara periodik.

Tujuan terbentuknya Kantor Akuntan Publik adalah untuk mengaudit secara umum laporan keuangan suatu entitas, dengan memberikan jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif supaya laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat dipercaya oleh para pengguna eksternal dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak ataupun belum diaudit. Konflik keagenan antara agen dan prinsipal (atau manajer dan pemegang saham) yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dilaporkan. Manajer dapat menyediakan informasi keuangan yang tidak jujur untuk

melindungi kepentingan mereka sendiri sementara itu principal tidak dapat secara langsung mengamati perilaku manajer . Manajer dalam membuat laporan keuangan dapat mengubah angka-angka dalam laporan meskipun tidak sesuai dengan kenyataannya. Audit eksternal membantu untuk menurunkan asimetri informasi antara agen dan prinsipal dengan memberikan kredibilitas pada laporan keuangan (Almomani, 2015). Dengan demikian, kualitas audit harus tinggi untuk memastikan perusahaan klien mereka mengungkapkan kualitas informasi yang lebih baik secara tepat waktu untuk melindungi prinsipal.

Audit laporan keuangan bertujuan untuk menurunkan risiko informasi yang tidak sesuai serta meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat. Kualitas audit harus terus ditingkatkan supaya dapat menjamin keakuratan penilaian laporan keuangan. Proses audit dilaksanakan untuk memastikan kebenaran laporan keuangan yang disajikan dan apakah sudah dengan cara yang sesuai.

Kualitas audit merupakan adanya kemampuan auditor untuk mendeteksi dan mengungkapkan adanya *fraud* yang terdapat pada laporan keuangan klien. Audit yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang sangat berguna di dalam melakukan pengambilan keputusan (De Angelo, 1981).

Banyaknya terjadi kasus tentang perusahaan yang tiba-tiba jatuh yang diakibatkan dengan kegagalan terhadap kinerja auditor. Ancaman yang semacam ini yang dapat mengubah pandangan masyarakat , terlebih bagi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit yang di hasilkan oleh audit eksternal. Kualitas audit ini

penting karena audit yang berkualitas akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Apalagi, krisis keuangan perusahaan yang mengakibatkan perusahaan di bawah tekanan berat untuk melakukan pengurangan biaya. Namun, proporsi biaya audit terhadap total biaya biasanya kecil, dan pengurangan biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dalam kondisi ekonomi saat ini, auditor eksternal terus menghadapi penilaian yang lebih sulit di bidang-bidang seperti menilai *going concern*, penurunan nilai aset dan nilai wajar. Hal ini selalu menyebabkan peningkatan waktu yang dihabiskan untuk audit.

Meskipun memungkinkan auditor untuk menjaga kualitas audit dengan pengurangan biaya marjinal, komite audit perusahaan harus memastikan bahwa mereka menginformasikan kepada *Board* mengenai risiko yang terkait dengan pengurangan biaya audit. Studi yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit berlimpah dalam literatur baik di dalam maupun di luar Indonesia dan biaya audit antara lain ditemukan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit namun dengan perbedaan melihat arah dan tingkat dampaknya terhadap kualitas audit. Misalnya, Fitriany et al (2016) mempelajari dampak Biaya Audit Abnormal terhadap Kualitas Audit di Indonesia, ada pengaruh negatif antara biaya audit abnormal dan kualitas audit. Menurut mereka, rotasi perusahaan audit wajib dan adanya persaingan yang tinggi di pasar audit Indonesia dapat mendorong diskonto dalam biaya audit untuk lebih meningkatkan kualitas audit.

Srinivasan dkk (2002) dalam Dr Onaolapo dkk (2017), model teoritis telah menjelaskan bahwa masalah biaya audit dan kualitas audit menimbulkan konflik kepentingan antara auditor dan klien mereka, namun hal ini seharusnya tidak membuat biaya audit memiliki efek yang mengurangi independensi auditor, sehingga tawaran jumlah biaya harus ditawarkan oleh klien. Biaya audit adalah biaya yang diberikan kepada auditor yang mencerminkan biaya usaha yang dilakukan oleh auditor kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan. Sehubungan dengan faktor-faktor yang menginformasikan keputusan jumlah biaya audit yang tepat, Simunic (1996) berpendapat bahwa risiko audit, ukuran klien, dan kompleksitas audit menentukan biaya audit. Kenyataannya, kualitas audit akan terganggu saat auditor membayar lebih. Bila jumlah yang diterima auditor dari klien sangat tinggi, auditor akan mentolerir klien untuk terlibat dalam manajemen laba karena biaya yang terkait seperti meningkatnya risiko litigasi, kehilangan reputasi dapat sebanding dengan keuntungan auditor. Sebaliknya, insentif bagi auditor untuk mengkompromikan independensi sehubungan dengan klien tertentu dapat diciptakan melalui adanya klien khusus *quasi-rents* (positif) (De Angelo 1981). Cukup untuk menekankan bahwa abnormalitas biaya audit bisa berarti terlalu rendah di bawah biaya standar atau terlalu tinggi di atas biaya standar. Blankley dkk. (2012) dalam Dr Onaolapo (2017), menemukan bahwa biaya audit yang lebih rendah dari biasanya (diskon) dapat mengurangi kualitas audit. Biaya audit yang lebih rendah dapat dilacak pada kekuatan tawar-menawar klien yang kuat dalam proses penawaran (Barnes 2004). Jika biaya lebih rendah dari biasanya, perusahaan audit akan menyesuaikan usaha audit mereka, mengurangi prosedur audit

mereka seperti mengurangi jumlah jam audit, menggunakan staf yang kurang berpengalaman, dan lain-lain (Gregory dan Collier 1996).

Peran penting kualitas audit telah menarik perhatian ilmiah secara signifikan. Ini adalah studi yang meneliti hubungan antara karakteristik perusahaan audit dan kualitas audit dari perusahaan yang beroperasi dalam ekonomi yang sedang berkembang - Indonesia. Ekonomi yang baru berkembang, masih terdapat kesenjangan besar antara entitas dan penyedia modal mereka karena mekanisme tata kelola perusahaan mereka masih terus berkembang (Mamun dan Badir, 2014). Hal ini juga karena sistem hukum di negara berkembang tidak cukup memadai untuk melindungi hak-hak investor seperti di negara maju (Pham dan Hoang, 2015). Studi terbaru (Pham dan Hoang, 2015) menunjukkan bahwa temuan kualitas audit di negara maju mungkin tidak perlu diterapkan di negara berkembang.

Kualitas audit sangat penting bagi negara berkembang, beberapa penelitian tentang kualitas audit (misalnya, Pham dkk, 2014) telah menyelidiki kualitas audit perusahaan yang terdaftar di Vietnam. Pham dkk. (2014) memeriksa hubungan antara keterlibatan audit, layanan non-audit, keahlian auditor dan kualitas audit. Memahami hubungan antara karakteristik perusahaan audit dan kualitas audit di negara berkembang masih merupakan kesenjangan yang signifikan dalam literatur. Studi ini membahas kesenjangan ini dengan memeriksa pengaruh audit *tenure*, reputasi KAP dan biaya audit, dan kualitas audit.

Beberapa penelitian memberikan definisi kualitas audit dengan beragam gagasan. Definisi ini dapat dikelompokkan menjadi dua pendekatan, yaitu: 1) probabilitas auditor mendeteksi dan melaporkan salah saji, dan 2) tingkat kepatuhan terhadap standar auditing (DeFond dan Zhang, 2014; Tritscher, 2013).

Setelah pendekatan pertama, peneliti mendefinisikan kualitas audit berdasarkan kualitas laporan keuangan (Tritscher, 2013). DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bersama yang dinilai pasar yang diberikan auditor untuk menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, dan melaporkan pelanggaran yang terjadi. Kualitas audit bergantung pada probabilitas bahwa auditor mendeteksi salah saji dan apakah auditor melaporkan salah saji tersebut (DeAngelo, 1981). Kualitas audit rendah terjadi ketika laporan keuangan yang diaudit mengandung salah saji yang tidak terdeteksi dan dilaporkan oleh auditor. Dengan demikian, kualitas audit dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan yang diaudit karena audit yang berkualitas memberikan jaminan kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi (DeFond dan Zhang, 2014).

Sehubungan dengan pendekatan kedua, DeFond dan Zhang (2014) mengemukakan bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang berlaku umum untuk memastikan kualitas audit yang tinggi. Carcello (2002) juga berpendapat bahwa kualitas audit dikaitkan dengan tingkat kepatuhan terhadap standar auditing. Dengan demikian, kualitas audit diukur dengan perbedaan

antara tingkat kepastian yang dibutuhkan dan tingkat kepastian aktual yang dicapai oleh prosedur audit (Carcello et al., 2002).

Karena kurangnya metode untuk menilai secara langsung kualitas audit, peneliti (misalnya Grenier et al., 2007) berfokus pada penentuan "kualitas audit yang buruk" dengan mengidentifikasi hasil buruk dari audit, seperti kegagalan audit. Mudah untuk mengoperasionalkan definisi kualitas audit dalam hal kegagalan audit karena kegagalan dapat diamati (Augustine et al., 2014). Misalnya, kualitas audit yang buruk dapat diukur saat tuntutan litigasi terhadap perusahaan audit. Namun, sulit untuk mengukur kualitas audit karena relatif sedikit terjadi kasus kegagalan audit telah terdeteksi.

Karena perbedaan pandangan dalam menentukan kualitas audit, pengukuran kualitas audit belum tercapai secara umum. Namun, proxy untuk mengukur kualitas audit adalah dengan menggunakan manajemen laba, yang akan dibahas pada bagian berikut.

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui pemegang saham yang ingin melihat kinerja dan kondisi perusahaan. Ada perbedaan definisi manajemen laba dalam literatur (Ronen dan Yaari, 2008). Menurut Ronen dan Yaari (2008), studi sebelumnya mengikuti setidaknya dua pendekatan untuk mendefinisikan manajemen laba, yaitu: (1) manajemen laba memilih perlakuan akuntansi untuk meningkatkan transparansi laporan atau (2)

memaksimalkan utilisasi manajemen. Dengan pendekatan yang berbeda ini, definisi Healy dan Wahlen (1999) adalah deskripsi terbaik tentang manajemen laba dalam literatur (Ronen dan Yaari, 2008). Healy dan Wahlen (1999) berpendapat "manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan dalam menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan sehingga menyesatkan beberapa pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada laporan akuntansi".

Seorang manajer memiliki kesempatan untuk dapat mengelola perusahaan, dengan secara bebas dapat memilih alternatif dalam menyusun laporan keuangan agar laba yang dihasilkan perusahaan dapat dinaikan atau diturunkan sesuai dengan keinginan, walaupun tidak sesuai dengan keadaan laba yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.

Namun, sulit untuk mengamati manajemen laba secara langsung, oleh karena itu, kebanyakan studi sebelumnya menggunakan diskresioner akrual atau abnormal sebagai proxy untuk manajemen laba (Tritscher, 2013). Pengukuran akrual diskresioner Jones (1991) adalah model yang paling berpengaruh, dengan menggunakan persamaan akrual diskresioner yang sama dengan total akrual dikurangi akrual non-discretionary. Total akrual dihitung dari laba bersih dikurangi arus kas bersih.

Manajemen laba (discretionary / abnormal accruals) adalah ukuran yang tepat untuk mengevaluasi kualitas audit karena laporan keuangan auditan adalah hasil kerja manajer dan auditor (DeFond dan Zhang, 2014). Memang, porsi akrual yang abnormal diprakarsai oleh manajer untuk mengendalikan pendapatan yang menguntungkan bagi diri mereka sendiri daripada pengguna keuangan lainnya (Tritscher, 2013). Manajer cenderung memilih perlakuan akuntansi untuk mengelola pendapatan agar mendapatkan bonus lebih tinggi dari pendapatan perusahaan mereka (Becker et al., 1998;), untuk memenuhi persyaratan hutang (Becker et al., 1998) atau untuk mengurangi biaya (Jones, 1991). Auditor mungkin tidak mendeteksi manajemen laba karena sumber daya mereka yang terbatas atau mungkin tidak melaporkan manajemen laba karena kenyamanan audit paling tinggi bila risiko audit paling rendah (Tritscher, 2013). Dengan kata lain, manajemen laba dieliminasi dengan kualitas audit yang tinggi, sehingga proxy proxy tersebut sesuai dengan kualitas audit (DeFond dan Zhang, 2014).

Makalah ini disusun sebagai berikut. Makalah ini diawali dengan tinjauan literatur mengenai kualitas audit. Hal ini diikuti oleh pengembangan hipotesa. Metode penelitian dan hasil penelitian ini juga disajikan. Makalah ini menyimpulkan dengan pembahasan tentang hasil, keterbatasan dan saran untuk penelitian di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menganalisis pengaruh reputasi KAP, audit *tenure*, dan biaya audit terhadap kualitas audit.

Dari masalah di atas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit ?
2. Apakah audit *tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit ?
3. Apakah biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai, menemukan bukti empiris untuk menguji tentang :

1. Pengaruh reputasi KAP dengan kualitas audit perusahaan manufaktur di Indonesia
2. Pengaruh antara audit *tenure* dengan kualitas audit perusahaan manufaktur di Indonesia
3. Pengaruh antara biaya audit dengan kualitas audit perusahaan manufaktur di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian tentang kualitas audit ini dapat memberi manfaat bagi Auditor Eksternal, KAP, dan pengguna jasa KAP agar mereka dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit dan kemudian dapat memperbaiki dan meningkatkannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pemakai jasa audit untuk menilai auditor dan KAP mana saja yang dapat memberikan kualitas audit tinggi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi kalangan akademisi mengenai kualitas audit dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan sehingga memberikan kontribusi terhadap pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui isi penelitian ini, maka penelitian ini disusun dalam 5 bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian atas latar belakang masalah dengan landasan pemikiran dan pengetahuan. Bab ini menguraikan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban penelitian dalam rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini dilaksanakan, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian, variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta alat uji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian yang diperoleh atas olahan data statistik, dan interpretasi hasil dari analisis uji statistik atas hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penelitian. Bagian ini menguraikan tentang simpulan pembahasan hasil penelitian secara singkat, keterbatasan penelitian, dan saran yang dianjurkan terhadap penelitian.